



Optimalisasi Sumber Daya Alam Lokal Melalui Pengembangan Masyarakat Dalam Rangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Polua Kabupaten Konawe

Ari Nofitasari¹, Cici Yusnayanti¹, Noviati Noviati²

¹Prodi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

²Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

ABSTRAK

Kuliah kerja nyata-profesi/ KKN-P merupakan salah satu bentuk pengintegrasian Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu antara pengabdian pada masyarakat dengan pendidikan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara interdisipliner dalam bidang kesehatan dibawah bimbingan Satgas Kuliah Kerja Nyata/Profesi (KKN-P) melalui kegiatan pengabdian masyarakat di desa Polua kecamatan Sampara Kabupate Konawe. Tujuan dari pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat, guna menggugah partisipasi serta kemandirian masyarakat, dengan mempertimbangkan segala keterbatasan sumber daya berupa waktu, tenaga, pikiran yang dimiliki. Mahasiswa berperan sebagai motivator serta penggerak masyarakat guna menuju perubahan ke arah yang lebih baik, dalam meningkatkan derajat kesehatannya. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan: intervensi non fisik dengan penyuluhan kesehatan, dan intervensi fisik dengan Pembuatan Sarana tempat sampah percontohan, Pembuatan Tanaman Obat Keluarga, Pembuatan Instan Herbal, serta Pemeriksaan tekanan darah.

Kata Kunci : KKN, Pengembangan Masyarakat, Intervensi Fisik dan Non Fisik

Optimizing Local Natural Resources Through Community Development in a Series of Field Work Lectures in Polua Village, Konawe Regency

ABSTRACT

Real-professional work lectures/KKN-P are a form of integrating the Tri Dharma of Higher Education, namely between community service and education with research carried out by students interdisciplinary in the health sector under the guidance of the Real Work/Professional Lecture Task Force (KKN-P) through community service activities in Polua village, Sampara sub-district, Konawe district. The purpose of this service is community empowerment, in order to inspire community participation and independence, taking into account all limited resources in the form of time, energy, and thoughts. Students act as motivators and movers of the community in order to change for the better, in improving their health status. The service is carried out through activities: non-physical interventions with health education, and physical interventions by making pilot trash bins, making Family Medicinal Plants, Making Instant Herbs, and checking blood pressure.

Keywords: KKN, Community Development, Physical and Non-physical Interventions

Penulis Korespondensi :

Ari Nofitasari

Universitas Mandala Waluya

E-mail : nofitasariari@gmail.com

No. Hp : 0129983158

PENDAHULUAN

Gambaran masyarakat Indonesia di masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan adalah terwujudnya Bangsa dan Negara yang ditandai dengan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau layanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang tinggi di wilayah Indonesia. Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan hal ini ditempuh melalui pembinaan profesional dalam bidang promotif dan preventif yang mengarah pada pemahaman permasalahan-permasalahan kesehatan masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program/intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan. Salah satu bentuk konkrit upaya tersebut dengan melakukan Praktek Kerja Nyata.

KKN sejatinya salah bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun, KKN juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharman Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara melaksanakan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya merubah menjadi penelitian (Ahmad Ulil Albab Al et al., 2021).

Desa Polua merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Sampara Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara, yang mempunyai luas wilayah 300 ha yang terdiri dari 3 Dusun dengan 3 RT. Masyarakat Desa Polua rata-rata menempuh

pendidikan hingga SLTA sebanyak 45%, kemudian SLTP sebanyak 30%, Sekolah Dasar 18% dan tidak sekolah sebanyak 6%. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan desa baik dari segi ekonomi, sosial serta kualitas SDM (BPS Kabupaten Konawe, 2021).

Keterbatasan pendidikan dan keterampilan masyarakat merupakan suatu masalah yang cukup rumit dalam proses pembangunan. Masyarakat yang berada di lapisan bawah semakin jauh dari pusat pelayanan pendidikan, akan sulit meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga memperburuk struktur pertumbuhan negara berkembang (Agustinova, 2014).

Kegiatan pendampingan pada KKN ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Polua Kabupaten Konawe tentang bagaimana pemahaman mereka terhadap masalah-masalah yang ada agar tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembinaan profesional dalam bidang promotif dan preventif yang mengarah pada pemahaman permasalahan-permasalahan kesehatan masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program/intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas kegiatan penyuluhan dan pendampingan pemberdayaan masyarakat. Mitra dari kegiatan ini adalah warga desa Polua Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe, yang terdiri dari wiraswasta, petani, pekerja tambang, supir, dosen dan tokoh masyarakat. Kegiatan penyuluhan berawal dari kurangnya pengetahuan mengenai penyakit ISPA dan Hipertensi. kurangnya ketersediaan tempat

pembuangan sampah, dan kurangnya ketersediaan tanaman herbal. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat tentang kebermanfaatan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Adapun wawancara dan observasi dilakukan oleh Mahasiswa terhadap masyarakat di lokasi KKN. Dokumentasi digunakan sebagai pendukung data seperti data peserta KKN, lokasi KKN, serta kegiatan KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Intervensi Fisik

a. Pembuatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) percontohan

Pembuatan TOGA percontohan ini dibuat di samping rumah salah satu warga Desa Polua. Proses pembuatannya dilakukan oleh mahasiswa yang dibantu oleh warga dan dikerjakan secara gotong royong. Untuk tanamannya berasal dari warga yang menyumbangkan beberapa tanamannya untuk ditanam pada TOGA percontohan yang telah dibuat (gambar 1).



Gambar 1. Pembuatan TOGA percontohan

b. Pembuatan TPS percontohan

Pembuatan TPS percontohan dilaksanakan di Posko 26 KKN-PKK Desa Polua dan dikerjakan oleh mahasiswa yang dibantu oleh masyarakat sekitar (gambar 2). Adapun sumber dana pembuatan TPS percontohan berasal dari Kampus Universitas Mandala Waluya.



Gambar 2. Pembuatan TPS percontohan

c. Pemeriksaan Kesehatan (Pemeriksaan Tekanan darah)

Tekanan darah adalah tekanan yang ditimbulkan pada dinding arteri. Tekanan puncak terjadi saat ventrikel berkontraksi dan disebut tekanan sistolik. Tekanan diastolik adalah tekanan terendah yang terjadi saat jantung beristirahat. Tekanan darah yang biasanya digambarkan sebagai rasio tekanan sistolik terhadap tekanan diastolik, dengan nilai dewasa normalnya sebagaimana diklasifikasikan derajat hipertensi secara klinis terdapat pada tabel 1.

Tujuan dari kegiatan pemeriksaan tekanan darah ini adalah agar masyarakat dapat mencegah secara dini penyakit Hipertensi. Intervensi fisik pemeriksaan tekanan darah ini kami lakukan setelah kegiatan penyuluhan bahaya penyakit hipertensi (gambar 3).

Tabel 1. Klasifikasi derajat hipertensi secara klinis

Kategori	Sistolik (mmHg)	Diastolik (mmHg)
Optimal	< 120	< 80
Normal	120-129	80-84
High Normal	130 - 139	85 - 89
Hipertensi		
Grade 1 (Ringan)	140 - 159	90 - 99
Grade 2 (Sedang)	160 - 179	100 - 109
Grade3 (Berat)	180 - 209	110 - 119
Grade 4 (Sangat Berat)	≥ 210	≥ 210

Sumber : Tambayong dalam Nurarif & Kusuma, (2016).



Gambar 3. Pemeriksaan tekanan darah

d. Pembuatan Instan Herbal

Pembuatan Instan Herbal dilaksanakan di balai Desa Polua dan dipraktekkan oleh mahasiswa yang diikuti oleh masyarakat sekitar. Adapun sumber dana pembuatan instan herbal berasal dari Kampus Universitas Mandala Waluya.

Intervensi Non Fisik

Kegiatan intervensi masalah kesehatan di Desa Polua yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-PKK Universitas Mandala Waluya merupakan pelaksanaan intervensi masalah-masalah yang sudah diprioritaskan. Kegiatan intervensi non fisik berupa penyuluhan kesehatan (gambar 4) yang yang terdiri dari :

a. Penyuluhan hipertensi

Setelah melakukan pendataan, didapatkan banyaknya warga yang masih kurang kesadarannya tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan (Tekanan Darah) secara rutin sehingga dilakukan penyuluhan tentang hipertensi. Penyuluhan Hipertensi adalah suatu bentuk penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat Desa Polua agar masyarakat dapat mengetahui pengertian dari hipertensi, penyebab hipertensi, tanda dan gejala dari hipertensi, cara untuk mencegah hipertensi dan makanan apa saja yang baik untuk kesehatan masyarakat terutama pada lansia yang menderita penyakit hipertensi. Tujuan dari penyuluhan agar dapat memberi pemahaman bagi masyarakat agar dapat lebih menjaga kesehatan menjadi lebih baik.

b. Penyuluhan mengenai informasi obat

Penyuluhan Mengenai Informasi Obat adalah suatu bentuk penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat Desa Polua agar masyarakat dapat mengetahui penggunaan obat yang baik dan benar. Tujuan dari penyuluhan agar dapat memberi pemahaman bagi masyarakat agar dapat memahami penggunaan obat yang baik dan benar.

c. Penyuluhan ISPA

Setelah melakukan pendataan, didapatkan banyaknya warga yang masih kurang kesadarannya tentang bahaya merokok yang dapat menyebabkan ISPA. Penyuluhan Infeksi

Saluran Pernapasan Akut adalah suatu bentuk penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat Desa Polua agar masyarakat dapat mengetahui pengertian dari ISPA, penyebab ISPA, tanda dan gejala dari ISPA, cara untuk mencegah ISPA. Tujuan dari penyuluhan agar dapat memberi pemahaman bagi masyarakat agar dapat lebih menjaga kesehatan menjadi lebih baik.

d. Penyuluhan cara pengelolaan sampah

Penyuluhan Cara Pengelolaan Sampah adalah suatu bentuk penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat Desa Polua agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara mengelola sampah rumah tangga agar tidak menyebabkan berbagai penyakit. Tujuan dari penyuluhan agar dapat memberi pemahaman bagi masyarakat agar dapat mengetahui bagaimana cara mengelola sampah rumah tangga.



Gambar 4. Penyuluhan kesehatan

KESIMPULAN

Program intervensi masalah kesehatan yang telah dilakukan selama pelaksanaan KKN-P angkatan ke II pada tanggal 01 Maret hingga 29 Maret 2022 di Desa Polua Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe adalah sebagai berikut: Pembuatan TOGA percontohan 1 unit, Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) percontohan 1 unit,

Pembuatan Instan Herbal, Pemeriksaan Kesehatan (Pemeriksaan Tekanan Darah), Penyuluhan Bahaya Penyakit Hipertensi, Penyuluhan Bahaya Penyakit ISPA, Penyuluhan Mengenai Informasi Obat, Penyuluhan Mengenai Pengelolaan Sampah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Hendo selaku Kepala Desa Polua dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Desa Polua dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Jajaran sivitas Universitas Mandala Waluya yang senantiasa selalu mendukung semua kegiatan-kegiatan KKN dan memahami akan kesulitan maupun hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, D. E. (2014). Hambatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus SDIT Al Hasna Klaten). *ISTORIA Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/ISTORIA.V10I1.3598>
- Ahmad Ulil Albab Al, U., Anava Salsa Nur, S., Yolanda Sryta, P., & Mutohar, N. K. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19(Studi Kasus Iain Salatiga Kkn 2021). *E-Amal, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Nurarif, & Kusuma. (2016). Terapi Komplementer Akupresure. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>